

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kegiatan Yang Diwadahi

Kebudayaan Indonesia merupakan salah satu modal dasar bagi Pembangunan Nasional. Mendorong upaya pelestarian dan pengembangannya. Baik kesenian tradisional maupun kreasi baru merupakan ungkapan budaya bangsa yang perlu dibina dan dikembangkan agar mampu menampung dan menumbuhkan daya cipta para seniman dan meningkatkan apresiasi masyarakat.

Seni pertunjukan adalah kesenian yang diungkapkan dengan gerak dan suara. Yang tercakup dalam seni pertunjukan adalah seni musik, seni tari dan seni teater. Seni teater merupakan seni pertunjukan dimana seni-seni lainnya tercakup didalamnya.

Dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni pertunjukan khususnya seni teater di Surabaya, maka usaha pelestarian dan pengembangannya antara lain dengan menggali dan mengaktualkan kembali seni pertunjukan tersebut yang telah menurun dari segi kualitas didalam kancah kesenian pertunjukan di Indonesia, juga agar dapat mendorong dan menyalurkan kreativitas seniman teater di Surabaya.

5.2. Pelaku kegiatan

Penonton adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan rekreasi ataupun penelitian, dengan mengamati kegiatan pertunjukan tersebut.

Seniman teater dalam hal ini berfungsi ganda yaitu seniman sebagai pemain ataupun seniman sebagai pendukung.

Pengelola yaitu sekelompok orang yang mempunyai kewajiban dalam mengelola kegiatan yang diwadahi maupun pengoperasian gedung.

5.3. Fungsi Bangunan

Fungsi bangunan sebagai sarana pertunjukan seni pertunjukan khususnya seni teater dan tidak menutup kemungkinan seni-seni pertunjukan lainnya di Surabaya.

Fungsi gedung teater adalah :

- Sarana pertunjukan/pementasan seni teater
- Wadah untuk menampung dan menumbuhkan daya cipta para seniman.
- Salah satu upaya pelestarian dan pengembangan seni pertunjukan.

Selain itu juga dengan adanya pementasan akan mendapatkan pemasukan melalui penjualan karcis pertunjukan yang bertujuan untuk :

- Menampung dan menumbuhkan daya cipta seniman.
- Menampung aspirasi ataupun kegiatan masyarakat.
- Meningkatkan kehidupan seni dan seniman, guna kelangsungan pelestarian dan pengembangan seni teater.

5.4. Karakter Kegiatan

Karakter kegiatan merupakan tuntutan penonton agar dapat terpenuhinya kenikmatan dalam menyaksikan pertunjukan. Tuntutan penonton meliputi :

- Kenikmatan pandang disamping kenikmatan dengar.
- Menjelaskan kejelasan arah serta sirkulasi dan keamanan, terutama dalam keadaan darurat.
- Karakter pertunjukan yang diwadahi.
- Hubungan antara penonton dan pemain selama pertunjukan.

Pengelola dengan kegiatan pengoperasian dan pengelolaan gedung, administrasi dan keterkaitan dengan instansi lain. Kegiatan pengelola berkarakter statis dan menuntut adanya privacy agar tidak terganggu oleh kegiatan-kegiatan umum.

5.5. Kelompok Kegiatan

Dari kegiatan-kegiatan yang ada secara garis besar yaitu:

- Kegiatan pelayanan umum
Meliputi kegiatan pelayanan terhadap pengunjung / penonton .
- Kegiatan Pergelaran
Meliputi kegiatan pemain dalam bentuk gerak dan suara.
- Kegiatan audience
Kegiatan penonton dalam menyaksikan pertunjukan.
- Kegiatan persiapan
Kegiatan yang meliputi persiapan pemain dalam pertunjukan serta kegiatan teknis panggung.

- Kegiatan pengelola

Pengelolaan dan pengoperasian gedung.

- Kegiatan pelayanan khusus

Kegiatan dalam pengadaan mekanikal dan elektrikal.

Dari kegiatan yang ada maka dibutuhkan ruang yang meliputi

:

- Ruang pelayanan umum
- Ruang pertunjukan
- Ruang audience
- Ruang persiapan
- ruang pengelola
- Ruang pelayanan khusus

5.6. Bentuk Pevadahan

Fungsi bangunan untuk penampilan/pergelaran seni pertunjukan teater. Maka unsur suara dapat terkomunikasikan disamping unsur gerak.

5.6.1. Bentuk pertunjukan

Bentuk pertunjukan dapat memenuhi :

- Karakteristik pertunjukan.
- Hubungan penonton-pemain.
- Kenikmatan dengar dan kenikmatan pandang.
- Sirkulasi penonton .

Arah pandang penonton digunakan satu arah pandang, dengan menggunakan panggung menonjol, dan sebagian panggung terletak didalam.

Untuk panggung menonjol dibutuhkan jenis pertunju-

kan yang sifatnya erat antara penonton dengan pemain.

Sedangkan pada panggung sebelah dalam digunakan untuk jenis pertunjukan yang sifatnya kurang erat antara penonton dan pemain.

5.6.2. Tuntutan pertunjukan

Merupakan wadah yang dapat mendukung komunikasi visual, yang dapat memenuhi tuntutan faktor "Convenience and Comfortable" ruang guna tercapainya penghayatan visual.

5.7. Kenikmatan Pandang

Kenikmatan pandang penonton terhadap pertunjukan secara horizontal. Kenikmatan pandang secara horizontal terhadap area pertunjukan 130° dari penonton baris terdepan, dan secara vertikal adalah 30° - 40° keatas dan kebawah. Kenikmatan pandang ini dipenuhi dengan desain lantai yang bertingkat, dimana lantai depan lebih rendah dari lantai belakangnya.

5.8. Kenikmatan Dengar

Penonton dalam ruang pertunjukan dalam kondisi mendengar yang baik adalah :

- Harus ada kekerasan bunyi/suara pemain yang cukup kepada pemain.
- Adanya penyebaran bunyi/difusi bunyi dari pemain kepada penonton.
- Dihindarkan dari cacat akustik : gema, bayang-bayang bunyi, gaung, pemusatan bunyi.

- Ruang-ruang yang terutama menuntut kenikmatan dengar dihindarkan dari bising lingkungan.

5.9. Akustik

Akustik relevan dengan tuntutan pengendalian bunyi dalam konteks penghasilan mutu / kualitas bunyi pada ruang tertutup, disamping sebagai media kendali bunyi (faktor utama) juga sebagai solusi problem noise lingkungan.

5.10. Hubungan Penonton dengan Pemain

Hubungan penonton dengan pemain menuntut erat dan tidak eratnya suatu lakon.

5.11. Sirkulasi penonton

- Sirkulasi penonton harus jelas dan mengarah.
- Tuntutan keamanan, mudah diketahui terutama dalam keadaan darurat.
- Perletakan ruang sirkulasi pada ruang audience dengan menghindari arah pandang penonton yang baik yaitu disepanjang sumbu longitudinal dari panggung.
- Lebar ruang sirkulasi minimal cukup dilalui oleh 3 orang yang berjalan berderet, untuk menjaga keamanan, terutama dalam keadaan darurat.
- Jumlah pintu masuk ke ruang audience harus dapat menampung/mewadahi sirkulasi penonton pada waktu masuk.

Pintu disediakan dengan lebar minimum 1,5 untuk 700 penonton.